

ABSTRAK

Pemeriksaan darah lengkap salah satu pemeriksaan darah rutin yang sering dilakukan karena dapat menunjang diagnosis berbagai penyakit kelainan darah. Permasalahan yang terjadi di laboratorium seringkali sampel tidak dapat segera diperiksa karena jumlah sampel yang tidak sebanding dengan petugas laboratorium, waktu tunggu pengerjaan alat, jarak waktu pengambilan sampel dari pasien ke laboratorium, maupun bila terjadi eror pada alat di tengah pengerjaan sampel sehingga mengharuskan untuk dilakukan penundaan pemeriksaan. Fitria et al (2017) melaporkan pemeriksaan darah lengkap yang dikerjakan melebihi 6 jam dapat mengakibatkan perubahan morfologi darah seperti pembengkakan eritrosit maupun krenasi (*echinocyte*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada pemeriksaan darah lengkap bila dilakukan penundaan waktu pada metode *hematology analyzer*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022 di Laboratorium Hematologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 5 sampel darah dan populasi yang digunakan adalah mahasiswa/i Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Semester 6 Poltekkes Kemenkes Surabaya. Berdasarkan analisis statistik didapatkan hasil kurva yang berhimpitan dan nilai signifikansi di atas 0,05 atau $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ pada parameter hemoglobin, eritrosit, leukosit, hematokrit, MCV, MCH, MCHC, maupun trombosit yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pemeriksaan tanpa penundaan maupun dengan penundaan 1 jam, 2 jam, 4 jam, dan 6 jam.

Kata kunci : Penundaan Waktu Pemeriksaan, Pemeriksaan Darah Lengkap

ABSTRACT

Complete blood count is one of the routine blood tests that is often done because it can support the diagnosis of various blood disorders. Problems that occur in the laboratory are often samples cannot be checked immediately because the number of samples is not proportional to the laboratory staff, waiting time for working on the tool, the distance between the sample collection time from the patient to the laboratory, or if an error occurs in the tool in the middle of working on the sample so that it requires a delay. inspection. Fitria et al (2017) reported that a complete blood count carried out for more than 6 hours can result in changes in blood morphology such as swelling of erythrocytes and crenation (echinocyte). This study aims to determine whether there is a difference in the complete blood count when the hematology analyzer method is delayed. This research was conducted in April-May 2022 at the Hematology Laboratory, Department of Medical Laboratory Technology, Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya. This type of research is descriptive observational and the sampling method used is purposive sampling with a total sample of 5 blood samples and the population used is students of the Department of Medical Laboratory Technology Semester 6 Poltekkes Kemenkes Surabaya. Based on statistical analysis, the results of the curve coincide and the significance value is above 0.05 or $\text{Sig} > (0.05)$ on the parameters of hemoglobin, erythrocytes, leukocytes, hematocrit, MCV, MCH, MCHC, and platelets, which means that there is no significant difference. on the results of the examination without delay or with a delay of 1 hour, 2 hours, 4 hours, and 6 hours.

Keywords: Delay in Examination Time, Complete Blood Examination